

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, proses transformasi identitas musikal pada pemain biola yang beralih menjadi pemain biola alto berlangsung secara bertahap dan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal berupa kebutuhan ansambel, lingkungan musikal, tuntutan akademik, serta kesempatan bermain menjadi pemicu awal terjadinya perpindahan instrumen, sedangkan faktor internal muncul melalui ketertarikan terhadap karakter suara biola alto yang dianggap lebih hangat dan nyaman. Proses transformasi tersebut tidak terjadi secara instan, melainkan melalui pengalaman memainkan instrumen baru, penyesuaian terhadap karakteristik biola alto, serta keterlibatan yang berkelanjutan dalam aktivitas musikal. Seiring berjalannya proses tersebut, identitas musikal berkembang dari identitas sebagai pemain biola menuju identitas sebagai pemain biola alto, meskipun dalam beberapa kondisi identitas sebagai pemain biola tetap dipertahankan sehingga membentuk identitas musikal yang bersifat ganda. Temuan ini menunjukkan bahwa identitas musikal bersifat dinamis dan terus berkembang sesuai dengan pengalaman, interaksi sosial, serta praktik bermusik yang dijalani individu. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa proses adaptasi terhadap instrumen baru tidak selalu berjalan beriringan dengan transformasi identitas musikal. Kemampuan individu dalam memainkan biola

alto, memahami teknik permainannya, serta mampu menjalankan fungsi musikal dalam ansambel belum tentu membuat individu secara otomatis mengidentifikasi dirinya sebagai seorang pemain biola alto. Sebagian informan masih memandang biola sebagai identitas musikal utama yang melekat pada dirinya, meskipun dalam praktiknya mereka telah aktif memainkan biola alto dalam berbagai kegiatan musikal. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa adaptasi dan transformasi identitas merupakan dua proses yang saling berkaitan tetapi memiliki karakteristik yang berbeda. Adaptasi lebih mengarah pada kemampuan individu dalam melakukan penyesuaian terhadap tuntutan fisik, teknis, kognitif, dan musikal yang muncul akibat perpindahan instrumen. Sementara itu, transformasi identitas terjadi ketika individu mulai menerima, menginternalisasi, dan memaknai pengalaman tersebut sebagai bagian dari konsep dirinya sebagai musisi. Oleh karena itu, transformasi identitas tidak dapat dipahami sebagai hasil yang bersifat instan ataupun linear, melainkan sebagai proses yang berlangsung secara bertahap, dipengaruhi oleh pengalaman bermain, intensitas keterlibatan dalam aktivitas musikal, pengakuan dari lingkungan sosial, serta refleksi pribadi yang dilakukan oleh individu. Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa perpindahan dari biola ke biola alto bukan sekadar perpindahan keterampilan memainkan instrumen yang berbeda. Proses tersebut merupakan pengalaman transformasional yang melibatkan negosiasi identitas, pembentukan makna terhadap peran musikal, perubahan cara berpikir dalam bermusik, serta pengembangan hubungan baru antara tubuh, instrumen, dan pengalaman musikal.

Hal ini menunjukkan bahwa identitas musikal seorang musisi bersifat fleksibel dan dapat berkembang dalam berbagai bentuk, termasuk identitas ganda yang memungkinkan individu tetap mempertahankan identitas sebagai pemain biola sekaligus mengembangkan identitas sebagai pemain biola alto.

Selain mempengaruhi identitas musikal, perpindahan dari biola ke biola alto juga mengubah cara musisi memaknai dan menegosiasikan perannya dalam ansambel atau orkestra. Jika biola umumnya dipahami sebagai pembawa melodi utama, maka biola alto dipandang memiliki fungsi sebagai pengisi dan penguat harmoni yang berperan menjaga keseimbangan musikal dalam ansambel. Perubahan peran tersebut mendorong berkembangnya pemahaman yang lebih luas terhadap hubungan antarbagian musik, meningkatkan kepekaan dalam mendengarkan instrumen lain, serta membentuk cara pandang yang lebih kolaboratif dalam bermusik. Proses negosiasi peran ini juga disertai dengan adaptasi fisik, teknis, dan kognitif, seperti penyesuaian teknik permainan, pembacaan alto clef, serta pembiasaan terhadap karakteristik instrumen biola alto. Dengan demikian, perpindahan instrumen tidak hanya menghasilkan perubahan pada aspek teknis permainan, tetapi juga membentuk cara baru dalam memahami fungsi, tanggung jawab, dan peran musikal dalam ansambel atau orkestra.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai transformasi identitas musikal pada pemain biola yang beralih ke biola alto, peneliti memberikan beberapa saran yang

diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemain musik, institusi pendidikan musik, maupun peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pemain Musik

Bagi pemain biola yang ingin atau sedang beralih ke biola alto, diperlukan proses latihan yang konsisten dan berkelanjutan agar dapat menyesuaikan teknik permainan, penggunaan tubuh, serta pemahaman musikal terhadap instrumen baru. Selain penguasaan teknik, pemain juga perlu memahami peran biola alto dalam ansambel agar proses adaptasi dapat berlangsung lebih optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman bermain bersama dalam ansambel dan orkestra dapat membantu proses penyesuaian terhadap biola alto secara lebih cepat.

2. Bagi Institusi Pendidikan Musik

Institusi pendidikan musik diharapkan dapat memberikan ruang pembelajaran yang lebih mendalam mengenai biola alto sebagai instrumen yang memiliki karakteristik dan peran musikal yang berbeda dari biola. Selain itu, institusi pendidikan juga dapat memberikan pendampingan dalam proses perpindahan instrumen agar mahasiswa tidak hanya memahami aspek teknis permainan, tetapi juga memahami perubahan peran musikal dan proses adaptasi yang terjadi selama perpindahan instrumen. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengalaman perpindahan dari biola ke biola alto memiliki implikasi yang

penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan string. Proses perpindahan instrumen yang dialami para informan memperlihatkan bahwa mahasiswa tidak hanya membutuhkan pemahaman mengenai aspek teknis permainan biola alto, tetapi juga memerlukan pendampingan dalam menghadapi perubahan identitas musikal, peran dalam ansambel, serta penyesuaian fisik dan kognitif. Oleh karena itu, institusi pendidikan musik dapat mempertimbangkan penyusunan program transisi biola–biola alto yang lebih terstruktur sebagai bagian dari pembelajaran instrumen gesek. Program tersebut dapat berupa pengenalan karakteristik biola alto sejak tahap awal pembelajaran, pelatihan membaca alto clef, latihan teknik dasar yang menyesuaikan karakteristik instrumen, serta kegiatan ansambel yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengalami berbagai fungsi musikal dalam kelompok. Dengan adanya program transisi yang terencana, mahasiswa yang berpindah instrumen diharapkan dapat menjalani proses adaptasi secara lebih efektif tanpa mengalami kebingungan yang berkepanjangan terhadap identitas dan peran musikalnya.

3. Bagi Ansambel dan Orkestra

Kelompok ansambel maupun orkestra diharapkan dapat memberikan dukungan lingkungan yang positif bagi pemain yang sedang mengalami proses perpindahan instrumen. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan musikal memiliki pengaruh dalam membantu pemain beradaptasi terhadap biola alto, baik dalam aspek teknik maupun pemahaman peran dalam kelompok. Oleh karena itu,

interaksi dan kerja sama dalam ansambel dapat menjadi faktor penting dalam mendukung proses transformasi musikal pemain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih berfokus pada pengalaman lima informan yang berpindah dari biola ke biola alto di Yogyakarta, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah informan yang lebih banyak dan latar belakang musikal yang lebih beragam. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan kajian mengenai perpindahan instrumen musik dari sudut pandang psikologis, pedagogis, maupun performatif agar pembahasan mengenai transformasi musikal dapat dipahami secara lebih luas dan mendalam. Penelitian ini melibatkan lima informan yang memiliki pengalaman berpindah dari biola ke biola alto di wilayah Yogyakarta. Meskipun jumlah tersebut telah memadai dalam pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA), penelitian selanjutnya dapat memperluas variasi profil informan agar diperoleh gambaran pengalaman yang lebih beragam. Informan dapat berasal dari mahasiswa musik, guru instrumen gesek, pemain orkestra profesional, pemain yang berpindah secara permanen menjadi pemain biola alto, maupun pemain yang kembali memainkan biola setelah sebelumnya beralih ke biola alto. Keberagaman latar belakang tersebut berpotensi memperlihatkan bagaimana pengalaman profesional, lingkungan musikal, tingkat pendidikan, serta intensitas keterlibatan dalam aktivitas musik memengaruhi proses adaptasi dan transformasi identitas musikal.

Dengan demikian, pemahaman mengenai fenomena perpindahan instrumen dapat dikaji secara lebih mendalam dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Braddock, A. (2016). *Success on your secondary instrument: Reciprocal exercises for switching between the violin and viola: Part I—A violinist on the violist: The right hand*. American String Teachers Association Journal. [Success on Your Secondary Instrument Reciprocal Exercises for Switching Between the Violin and Viola Part I A Violinist on the Viola The Right Hand](#)
- Boyden, D. D. (1990). *The history of violin playing from its origins to 1761 and its relationship to the violin and viola music*. Oxford University Press. [the-history-of-biola-playing-from-its-origins-to-1761-9780198161837](#)
- Britannica Editors. (2023). *Viola*. Encyclopaedia Britannica. <https://www.britannica.com/art/biola-alto-musical-instrument>
- Cavicchioli, S., & McPherson, G. E. (2022). Self-regulation strategies and behaviors in the initial learning of the viola and violin with the support of software for real-time instrumental intonation assessment. *International Journal of Music Education*, 40(3), 482–498. <https://doi.org/10.1177/1321103X221128733>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications. [Creswell+-+Research+Design.pdf](#)
- Dalton, D. (1988). *Playing the viola: Conversations with William Primrose*. Oxford University Press. [playing-the-biola-alto-9780198161950](#)
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE handbook of qualitative research* (5th ed.). SAGE Publications. [359898621_The_SAGE_Handbook_of_Qualitative_Research_Design_Being_Creative_with_Resources_in_Qualitative_Research](#)
- Encyclopaedia Britannica. (n.d.). *The violin family*. <https://www.britannica.com/art/stringed-instrument/The-biola-family>
- MacDonald, R., Hargreaves, D. J., & Miell, D. (Eds.). (2017). *Handbook of musical identities*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199679485.001.0001>
- Porter, A. S. (2019). Exploring the adaptations made by violinist studying the violist as second instrument. *Research Studies in Music Education*, 41(2),

189–205. [0f620c61-9820-4f3d-9657-0b7805d63de2](#)

- Powell, M. (2012). *Acoustic analysis of the viola*. Department of Physics, University of California, Davis.
https://courses.physics.illinois.edu/phys406/sp2017/NSF_REU_Reports/2012_reu/Meredith_Powell/Meredith_Powell_Final_Paper.pdf
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). *Interpretative phenomenological analysis: Theory, method and research*. SAGE Publications.
[221670349_Interpretative_Phenomenological_Analysis_Theory_Method_and_Research](#)
- Stowell, R. (2001). *The early violin and viola: A practical guide*. Cambridge University Press.
[the-early-biola-and-biola-alto-a-practical-guide-0521623804-9780521623803-9780511019159.html](#)
- Surtihadi, R. M., Yunita, A. T., & Maulana, I. H. (2023). Adaptasi membaca notasi biola alto sebagai solusi teknis dalam mata kuliah ansambel gesek. *Jurnal Seni Musik*, 12(1), 45–58.
<https://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/view/10500>
- Denzin, N. K. (1978). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New York: McGraw-Hill. [A Theoretical Introduction to Sociological MethodsGoogle Bukuhttps://books.google.co.id > ...](#)
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publications. [Naturalistic Inquiry - Yvonna S. Lincoln, Egon G. GubaGoogle Bukuhttps://books.google.co.id > books](#)
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications. [Qualitative Data Analysis: A Methods SourcebookGoogle Bukuhttps://books.google.co.id > books](#)